

Unwahas Bangun Rumah Sakit Pendidikan



KR-Istimewa

Peletakan batu pertama fasilitas kesehatan.

SEMARANG (KR) - Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) dalam waktu dekat segera memiliki rumah sakit (RS) pendidikan di kampus II Gunungpati yang berada satu kompleks dengan Fakultas Kedokteran Unwahas. Walikota Semarang Hendrar Prihadi, Rektor Unwahas Prof Dr H Mudzakir Ali MA, Ketua Yayasan Wahid Hasyim Prof Dr H Noor Achmad MA serta sejumlah kyai/to-koh NU melakukan peletakan batu pertama pembangunan fasilitas layanan kesehatan sebagai awal rencana pembangunan RS Unwahas, Senin (6/9). Pembangunan fasilitas kesehatan diharapkan segera selesai tahun ini dan langsung difungsikan sehingga awal tahun depan pembangunan RS bisa segera dimulai.

Walikota Semarang Hendrar Prihadi saat upacara peletakan batu pertama fasilitas layanan kesehatan menyatakan dirinya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Unwahas yang akan membangun fasilitas kesehatan dan nantinya dilanjutkan pembangunan rumah sakit. Rektor, Ketua Yayasan Wahid Hasyim, dan Dekan Fakultas Kedokteran (FK) Unwahas dr Sudaryanto mengatakan, karena rumah sakit akan berada di lingkungan kampus pendidikan tinggi ilmu kedokteran, maka pengelolaan dan manajemennya akan didesain secara prima. (Sgi)

Sertijab Jajaran Polrestabes Semarang



KR-Karyono

Penandatanganan sertijab pejabat utama dan Kapolsek disaksikan Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar.

SEMARANG (KR) - Serah terima jabatan (sertijab) pejabat utama dan beberapa kapolsek jajaran Polrestabes Semarang, Senin (6/9) digelar di Aula lantai tiga, Mapolrestabes, Jalan dr Sutomo Semarang. Selaku Irup pada sertijab Kasat Narkoba, Kasat Samapta, Kasi Propam, Kanit Provos Si Propam, Kapolsek Semarang Tengah dan Kapolsek Ngaliyan, Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar. Irwan Anwar menyampaikan terima kasih kepada pejabat yang bertugas di jajaran Polrestabes menunjukkan dedikasi sehingga kasus yang menonjol meresahkan masyarakat berhasil diungkap. Di antaranya, dalam waktu 18 jam berhasil mengungkap begal di Genuk, tawuran antarSMK dan prostitusi online. Irwan Anwar berharap para personil yang meninggalkan Polrestabes agar menjaga nama baik Polrestabes karna personil di Polrestabes merupakan orang-orang pilihan.

Sertijab meliputi AKBP Donny Sardo Lumbantoruan yang semula menjabat Kasat Narkoba dipercaya menduduki jabatan Kasat Reskrim yang ditinggalkan AKBP Indra Mardiana yang menjabat Kapolres Salatiga. Sedangkan jabatan Kasat Reserse Narkoba dipercayakan Kompol Aries Dwi Cahyanto yang semula PS Kasat Samapta Polrestabes Semarang, dan PS Kasat Samapta digantikan Kompol Ibnu Bagus Santoso yang semula menjabat Kanit 2 Subdit Audit Ditpamobvit Polda Jateng. Kasi Propam Kompol Umbar Wijaya dipercaya menduduki jabatan baru Kapolsek Ngaliyan.

Sedangkan pejabat lama Kapolsek Ngaliyan Kompol Christian Chrisey Lolowang dipercaya menduduki jabatan baru Waka Polres Blora. Kanitprovost Si Propam Polrestabes Semarang AKP Maria Widowati bergeser menduduki jabatan baru sebagai Kasi propam Polrestabes Semarang. Jabatan Kapolsek Semarang Tengah dari Kompol Gali Atmajaya digantikan AKP Indra Romantika Hamidianto yang semula Kapolsek Kartosuro Polres Sukoharjo. Kompol Gali Atmajaya dipercaya menduduki jabatan baru sebagai Waka Polres Batang. (Cry)

Persiapan PTM Vaksinasi di Sekolah Dikebut

GROBOGAN (KR) - Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Grobogan menggebut percepatan vaksinasi untuk pelajar di 9 sekolah. Hal itu dilakukan agar pembelajaran tatap muka (PTM) bisa segera dilaksanakan, karena daerah itu PPKM sudah level 2. Kesembilan sekolah masing-masing SMP Negeri 1 Purwodadi, SMA Negeri 1 Purwodadi, SMA Negeri 1 Gubug, SMA Negeri 1 Gondong, SMA Muhammadiyah Purwodadi, SMA Negeri 1 Wirosari, SMA Negeri 1 Kradenan, SMA Brabo, dan SMA Islam Tanggunharjo.

"Vaksinasi di sembilan sekolah tersebut kita kebut, karena pencapaian vaksinasi remaja di Kabupaten Grobogan baru 4,71 persen atau 6.286 anak pada dosis pertama. Sedangkan dosis kedua, baru ada satu anak," ungkap Kepala Dinas Kesehatan Grobogan dr Slamet Widodo MKes, Selasa (7/9). Capaian vaksinasi di Kabupaten Grobogan masih rendah. Dari sasaran sebanyak 133.361 anak dengan usia antara 12-18 tahun, baru terealisasi 6.286 anak atau 4,71 persen. Hal ini karena program tersebut baru berjalan dua pekan. Untuk mengejar target sebanyak itu, para guru bisa memberi edukasi ke anak didiknya. Sehingga PTM bisa segera dilaksanakan. (Tas)

Turun Level 2, Bupati Grobogan Siapkan Pembukaan Obwis



GROBOGAN BERSEMI

GROBOGAN (KR) - Kabupaten Grobogan memiliki sejuta pesona dan panorama alam yang menakjubkan. Banyak spot objek wisata (obwis) keren, mulai dari situs budaya dan sejarah, spot foto-foto kekinian, goa, danau, sampai air terjun. Namun, selama pandemi Covid-19, obwis yang ada harus tutup. Meski, ada sejumlah pengelola wisata membuka secara diam-diam demi menutup biaya operasional yang harus dikeluarkan selama pandemi.

Kini para pengelola obwis setempat mulai lega, setelah daerahnya turun ke level 2 dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Dengan level itu, destinasi wisata diperbolehkan buka dengan kapasitas 25 persen. Aturan ini dimaksudkan untuk menghidari kerumunan pengunjung di dalam satu

tempat wisata.

"Memang, Pemkab Grobogan tengah mempersiapkan protokol kesehatan, dan destinasi wisata seiring penurunan PPKM ke level 2. Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata (Disporabudpar) akan melakukan seleksi tempat wisata yang benar-benar siap dengan protokol kesehatan yang berlaku," ujar Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM didampingi Plt Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Protkom-pim) Drs Mudzakir Walad MT, Selasa (7/9).

Obwis yang akan dibuka, tempat wisata yang benar-benar siap. Pihak Disporabudpar akan menyeleksi, salah satunya dengan cara minta pengelola tempat wisata mengirimkan daftar pemeriksaan protokol kesehatan (prokes) dan skema operasional. Ada sekitar 35 desti-

nasi wisata yang akan diseleksi, khususnya dalam penyediaan sarana penunjang protokol kesehatan, dan prosedur yang berlaku.

"Namun, sebelum tempat wisata dibuka, perlu dilakukan simulasi terlebih dahulu. Terutama, dalam penerapan protokol kesehatan dan mencegah adanya kerumunan. Mekanisme pelaksanaan simulasi, Disporabudpar harus mengajukan izin terlebih dahulu kepada bupati. Setelah disetujui, baru dilakukan simulasinya," terang Sri Sumarni. Simulasi pembukaan wisata dilakukan dengan prokes ketat sesuai dengan aturan yang ada. Kemudian, hasil pelaksanaan simulasi nantinya akan dikaji lebih lanjut. "Jadi, ada tahapan yang harus ditempuh sebelum membuka sektor pariwisata dengan skala terbatas," katanya.

Tidak hanya wisata, sek-

tor kesenian juga bakal diperbolehkan dengan prokes ketat. Menurut Sri Sumarni, selama masa pandemi, para pekerja seni juga kena dampaknya. Mereka tidak manggung atau pentas di berbagai acara guna mencegah kerumunan dan penyebaran virus korona. Karena pada waktu itu Kabupaten Grobogan masih di level 3 dalam PPKM, bahkan sempat masuk zona merah, atau level 4.

Beberapa waktu lalu pihaknya memberikan sebanyak 1.000 paket sembako kepada para pelaku

seni yang tergabung dalam Forum Komunikasi Pegiat Seni (Forkapi) Grobogan. "Walau tidak seberapa, bantua pekerja seni juga diharapkan bisa meringankan beban mereka. Pemberian sembako tersebut, kita bekerjasama dengan BPR BKK Purwodadi dan Bank Jateng Cabang Purwodadi, ditambahnya.

Ketua Forum Komunikasi Pegiat Seni (Forkapi) Grobogan, Hardono mengakui, selama pandemi Covid-19 masih berlangsung, semua pelaku seni sangat berdampak. (M Taslim)



KR-M Taslim

Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni didampingi Wabup dan Sekda saat monitoring simulasi pariwisata di wisata Embun Bening Kedung Ombo.

Seminggu Sekali Jateng Butuh 2,5 Juta Vaksin

SEMARANG (KR)- Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menegaskan, Jateng siap melakukan percepatan vaksinasi. Untuk melakukan percepatan tersebut, Jateng membutuhkan 2,5 juta vaksin setiap minggunya. Untuk itu Pemprov Jateng berharap adanya tambahan vaksin dari pemerintah pusat.

Ganjar Pranowo mengatakan hal tersebut kepada wartawan di Semarang, Selasa (7/9). Ganjar optimis akhir tahun ini bisa selesai sesuai target pemerintah pusat, karena itu target Presiden. Untuk itu harus dilakukan percepatan vaksinasinya. Pemerintah pusat menargetkan vaksinasi di Jateng bisa mencapai 28 juta orang hingga akhir tahun ini. Se-

karang itu realisasi vaksinasi baru tercapai sekitar 7,7 juta warga yang sudah divaksin dosis pertama dan 4,5 juta masyarakat Jateng sudah vaksin dosis kedua.

Ganjar Pranowo mengakui stok vaksin untuk Jateng memang terus ditambah sampai saat ini. Namun hitung-hitungannya, stok itu masih kurang untuk memenuhi target. "Kalau sampai De-

sementer nanti ditargetkan selesai, maka Jateng butuhnya 2,5 juta dosis vaksin tiap minggu," tuturnya. Dengan pengiriman vaksin yang hanya 1 juta sampai 1,6 juta perminggu, akan sulit bagi Pemprov Jateng untuk bisa target vaksinasi 28 juta orang hingga akhir tahun ini.

"Sudah saya mitigasi. Dugaan saya kalau vaksin banyak kita agak lari kencang di Oktober, November sampai Desember. Maka kita siapkan beberapa skenario kalau stok vaksin ditambah, maka kita bisa lebih enteng," terangnya. Sejumlah daerah di Jateng siap melakukan percepatan. Hari ini saja Pemkab Sragen siap

menyuntikkan 13 ribu dosis dalam sehari.

Meski demikian, Ganjar Prabowo mengakui adanya beberapa daerah di Jateng yang capaian vaksinasinya masih rendah. Salah satunya adalah Brebes. Untuk itu Pemprov Jateng akan melakukan pendampingan khusus pada daerah itu. Percepatan akan dilakukan karena alokasi ditambah. "Saya minta daerah jangan lupa mencatat di aplikasi Peare dan Smile, karena dari situ capaian di daerah dibaca pusat. Termasuk saya titip untuk memprioritaskan lansia dan mereka-mereka yang risiko tinggi," ujar Ganjar Pranowo. (Bdi)

Lulusan SMK Widya Dibekali Kewirausahaan

PURWOREJO (KR) - SMK Widya Kutoarjo membekali lulusannya dengan ilmu kewirausahaan. Pihak sekolah didukung Direktorat Kursus dan Pelatihan, Kemendikbudristek RI memfasilitasi Program Kecakapan Wirausaha untuk mempersiapkan alumni agar mampu membuka lapangan kerja di tengah pandemi Covid-19.

Kepala SMK Widya Kutoarjo Drs Agus Rofiquddin SKom mengatakan, pembekalan akan memanfaatkan lokal bengkel di jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM). Selama pandemi, bengkel yang biasanya menjadi tempat praktikum siswa itu tidak dimanfaatkan secara optimal karena belum mulainya pembelajaran tatap muka. "Lokal bengkel itu baru kami aktifkan lagi, kami jadikan sebagai pusat kursus dan pelatihan," katanya, Senin (6/9).

Menurutnya, pembekalan itu tidak hanya untuk alumni SMK Widya Kutoarjo saja. Sekolah juga menerima lulusan dari SMK lain yang ingin mendalami keterampilan bisnis servis sepeda motor. Peserta pembekalan, katanya, akan diberi penajaman materi terkait perbengkelan dan dilatih meningkatkan intuisi bisnis. Agus berharap peserta pelatihan dapat menangkap berbagai peluang yang

ada di hadapan mereka dan mampu membangun bisnis sendiri.

Dalam pembekalan periode September 2021, sebanyak 15 lulusan sekolah kejuruan di Purworejo mendaftar sebagai peserta. Pihak sekolah, lanjutnya, tetap membatasi jumlah peserta demi meminimalkan risiko penularan Covid-19. "Tetapi prinsipnya, sekolah kami ingin berbuat sesuai yang berguna bagi masyarakat luas, salah satunya pembekalan wirausaha. Kami lakukan secara maksimal meski tetap harus ada pembatasan," tegasnya.

Pengawas SMK Kabupaten Purworejo Bani Mustofa MPd mengungkapkan, program Kemendikbudristek itu diselenggarakan untuk melatih lulusan SMK secara umum. Para alumni SMK diberi kecakapan sesuai kompetensi agar lebih mampu saat terjun dalam dunia usaha. "Dalam level selanjutnya, diharapkan mereka bisa membuka usaha, membuka peluang kerja yang artinya bisa menjadi entrepreneur," ungkapnya.

Peserta pembekalan Bisri Murtado (21) mengaku senang bisa lolos sebagai peserta pelatihan. Pemuda asal Kecamatan Pituruh itu berharap bisa membuka usaha bengkel servis kendaraan setelah selesai pembekalan. (Jas)

Cek Aplikasi PeduliLindungi Pengguna Jalan

TEMANGGUNG (KR) - Satlantas Polres Temanggung menggelar operasi untuk mengecek smartphone pengguna jalan terutama pengemudi kendaraan lintas kota untuk memastikan terpasangnya aplikasi PeduliLindungi, Senin (6/9). Kasat Lantas Polres Temanggung AKP Muhammad Fadhlan mengatakan pemasangan aplikasi PeduliLindungi pada telepon genggam menjadi kebutuhan masyarakat terutama yang tingkat mobilitasnya tinggi, seperti pengemudi atau mereka yang bekerja di luar kota.

"Kami memastikan pengguna jalan, sopir, atau masyarakat di telepon genggamnya terpasang aplikasi PeduliLindungi. Kementerian Perhubungan (Kemhub) memastikan seluruh moda transportasi mulai dari darat, laut, udara dan perkeretaapian untuk menerapkan aplikasi ini," kata AKP Muhammad Fadhlan, Senin (6/9).

AKP Muhammad Fadhlan mengatakan melalui aplikasi PeduliLindungi diharapkan dapat mengontrol mobilitas masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Penerapan aplikasi tersebut diberlakukan secara serentak mulai Sabtu, (28/8). Dijelaskan transportasi menjadi salah satu sektor penting mengontrol mobilitas masyarakat selama pandemi Covid-19. Maka itu, tempat-tempat transportasi seperti stasiun, terminal, pelabuhan, dan bandara menjadi bagian penting bagi pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Dikatakan aplikasi PeduliLindungi antara lain bermanfaat membantu petugas memastikan proses validasi dokumen kesehatan di simpul transportasi secara digital, sehingga lebih aman, cepat, mudah dan sederhana. (Osy)

Gerakan Ayo Jajan Pulihkan Ekonomi Pedagang

SETELAH Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) turun ke level 2, Pemkab Grobogan kini tengah menyusun beberapa strategi dalam pemulihan sektor ekonomi dan tidak mengesampingkan sektor kesehatan dalam upaya menekan laju penyebaran Covid-19. Selama pandemi, sektor ekonomi terkena dampaknya luar biasa. Para pedagang pasar dan pedagang kaki lima (PKL), misalnya, mengalami penurunan omset penjualan cukup besar, karena pembeli yang datang jumlahnya turun drastis. Sehingga tidak sedikit dari mereka yang harus menutup tempat usahanya.

Untuk memulihkan ekonomi masyarakat bawah tersebut, Pemkab Grobogan tengah melakukan berbagai upaya. Salah satunya adalah gerakan 'Ayo Jajan'. Program ini digalakkan untuk membantu para pedagang kecil yang terdampak pandemi Covid-19, diinisiasi oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan setempat.

"Selama pandemi, pasar tradisional dan PKL sepi pengunjung. Bahkan tidak sedikit yang gulung tikar. Untuk itu, saya bersama seluruh ASN, dan karyawan BUMD melopori gerakan Ayo Jajan. Sasarannya adalah pedagang pasar tradisional, warung makan dan PKL," ujar Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM, Selasa (7/9).

Diakuinya, sebagai ASN dan karyawan BUMD, memang tidak bisa membantu langsung berupa materi atau sejenis kepada peda-

gang. Tetapi melalui gerakan Ayo Jajan, para ASN dan karyawan BUMD bisa membeli dagangan para pedagang, sehingga secara tidak langsung bisa menggerakkan dan memotivasi para pedagang agar tidak putus asa dalam usaha mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. "Apalagi Grobogan sudah turun ke level 2, sehingga masyarakat bisa sedikit bisa leluasa pergi ke pasar, warung, PKL, atau pusat perbelanjaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, meskipun dengan kapasitas dan waktu dibatasi, serta harus menerapkan prokes ketat," kata SWri Sumarni.

Dicontohkan, PPKM level 2, toko atau pasar yang menyediakan kebutuhan sehari-hari bisa buka de-

ngan kapasitas 75 persen dan tutup pukul 21.00 WIB. Pusat perbelanjaan seperti mal dan plaza bisa buka dengan kapasitas 50 persen dan tutup pukul 20.00 WIB. PKL, barber-shop dan sejenisnya juga bisa buka sampai pukul 20.00 WIB. Warung makan, lapak jajanan di ru-

ang terbuka boleh beroperasi dengan kapasitas 50 persen dan buka hingga pukul 20.00 WIB. Sementara pengunjung yang makan di tempat diberi batas waktu maksimal 30 menit. Kemudian restoran di rumah bisa buka sampai pukul 20.00 WIB. Warung makan, lapak jajanan di ru-

(M Taslim)



KR-M Taslim

Bupati Grobogan blusukan ke pasar tradisional dan memborong jajanan.